

**IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDUAL MELALUI
LAYANAN *HOME VISIT* PADA KEDISIPLINAN SISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

M. NASHRULLAH
NIM. 2041116062

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Nashrullah

NIM : 2041116062

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2021

Yang menyatakan,



M. Nashrullah
NIM. 2041116062

Drs. H. Imam Kanafi, M. Ag

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Nashrullah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. Nashrullah

NIM : 2041116062

Judul : IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDUAL MELALUI LAYANAN HOME VISIT UNTUK MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Maret 2021

Pembimbing

Drs. H. Imam Kanafi, M. Ag

NIP. 197511201999031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. NASHRULLAH**
NIM : **2041116062**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDUAL MELALUI LAYANAN HOME VISIT PADA KEDISIPLINAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 07 Mei 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001


Izza Himawanti, M.Si

NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 07 Mei 2021

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. EP. Sam'ani, M. Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

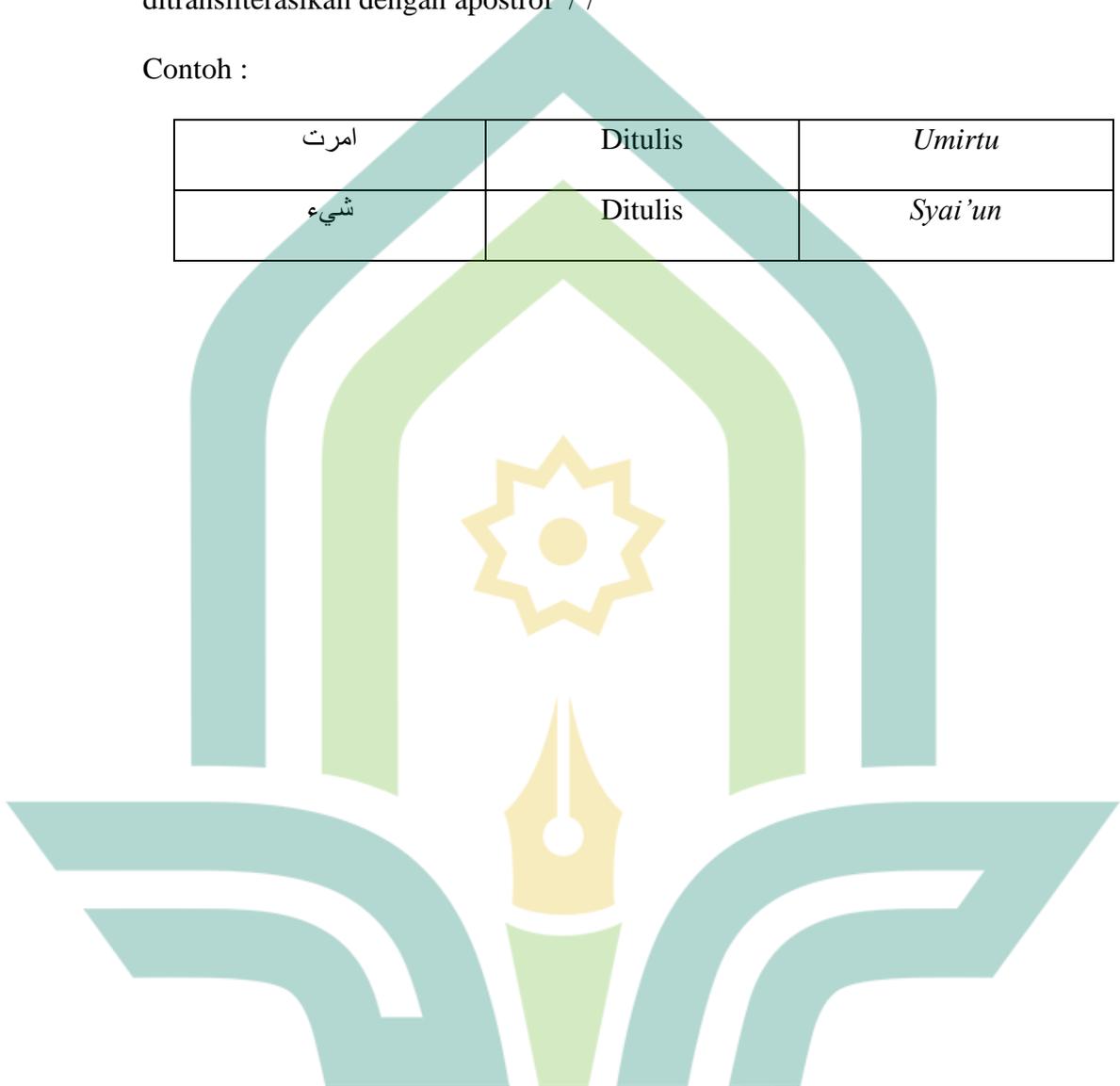
القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Bapak dan Ibu, Bapak Fatkhurrohman dan Ibu Istianah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan saya. Dan memberikan restu dalam setiap proses belajar saya.
2. Bapak Drs. H. Imam Kanafi, M. Ag yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
3. Sahabat dan kawan-kawan semua yang selalu mendukung dan membantu dalam pencapaian ini.
4. Dosen dan staf jurusan serta semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

“Menjadi Manusia, Menjadi Sederhana.”



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi konseling individual melalui layanan *home visit* yang dilakukan oleh Guru BK pada kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19. Penelitian ini terfokuskan pada kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19 dan implementasi konseling individual melalui layanan *home visit* pada kedisiplinan siswa di MAN 1 Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah dengan cara mengumpulkan data dari lapangan seperti wawancara dan dokumentasi. Sedangkan penelitian kualitatif ini berperan menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis meliputi tiga tahap yaitu *reduction* (mereduksi data), *display* (penyajian data), dan *concluding drawing* (penarikan kesimpulan)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada masa pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa melakukan pembelajaran daring guna mencegah penyebaran virus covid-19 menimbulkan dampak menurunnya kedisiplinan pada beberapa siswa di MAN 1 Kota Pekalongan. Menurunnya kedisiplinan siswa ini biasanya berupa keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas, keterlambatan siswa dalam mengikuti daring, dan lain sebagainya. Menurunnya kedisiplinan siswa ini diakibatkan karena tidak adanya indikator kedisiplinan pada diri siswa tersebut, indikator kedisiplinan menurut Prijodarminto (2004:31) adalah sebagai berikut: 1) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak. 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang demikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. 3) Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib. Sehingga untuk mengembangkan kedisiplinan pada diri siswa harus dilakukan sebuah upaya agar siswa dapat memiliki ketiga indikator tersebut, menurunnya kedisiplinan pada diri siswa tidak bisa dianggap remeh dan sangat diperhatikan oleh pihak MAN 1 Kota Pekalongan, karena dengan menurunnya kedisiplinan siswa akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa. Hal ini mendorong guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan untuk sigap menghadapi masalah kedisiplinan siswa dengan diadakannya konseling individual guna membantu memecahkan masalah yang dimiliki oleh siswa serta dikombinasikan dengan layanan *home visit* atau kunjungan kerumah mengingat situasinya masih pandemi covid-19.

Kata Kunci : Konseling Individual, Layanan Home Visit, Kedisiplinan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
4. Ibu Lia Afiani, M. Hum selaku dosen wali yang senantiasa memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

5. Bapak DRS. Darumawan, M.S.I, selaku Kepala MAN 1 Kota Pekalongan yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun.
6. Kepada Waka kesiswaan dan Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam proses penelitian.
7. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
8. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 20 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Landasan Teori	7
2. Penelitian yang Relevan	12
3. Kerangka Berpikir	15
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Subjek dan Objek Penelitian	18
3. Tempat Penelitian	18
4. Sumber Data	18
5. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II KONSELING INDIVIDUAL, HOME VISIT, KEDISIPLINAN

A. Konseling Individual	24
1. Pengertian Konseling Individual	24
2. Tujuan Konseling Individual	25
3. Fungsi Konseling Individual	27
4. Asas-asas Konseling Individual.....	29
5. Teknik Umum Konseling Individual.....	34
6. Tahapan-tahapan Konseling Individual.....	40
B. Kunjungan Rumah (<i>Home Visit</i>)	47
1. Pengertian <i>Home Visit</i>	47
2. Tujuan <i>Home Visit</i>	48
3. Komponen <i>Home Visit</i>	49
4. Pelaksanaan Kegiatan Layanan <i>Home Visit</i>	51
C. Kedisiplinan.....	55
1. Pengertian Kedisiplinan.....	55
2. Fungsi Kedisiplinan.....	55
3. Tujuan Kedisiplinan	56
4. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	57
5. Aspek-aspek Kedisiplinan.....	57

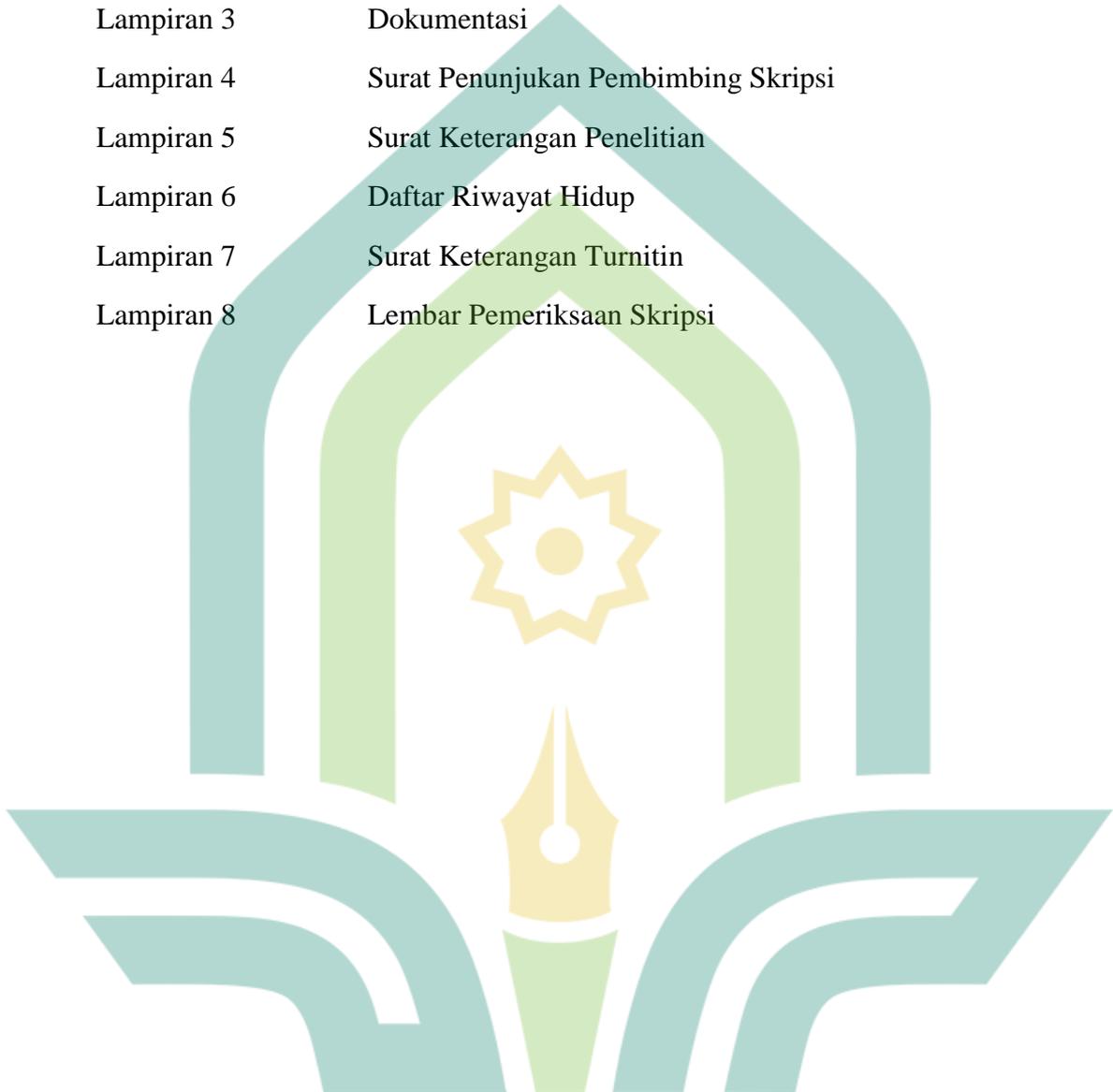
BAB III IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDUAL MELALUI LAYANAN HOME VISIT PADA KEDISIPLINAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan.....	59
1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kota Pekalongan.....	59
2. Visi dan Misi MAN 1 Kota Pekalongan.....	63

3. Prestasi MAN 1 Kota Pekalongan.....	64
4. Susunan Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan.....	65
B. Perkembangan Kedisiplinan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan	66
C. Pelaksanaan Konseling Individual melalui Layanan <i>Home Visit</i> Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covi-19 di MAN 1 Kota Pekalongan	72
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KONSELING INDIVIDUAL MELALUI LAYANAN HOME VISIT PADA KEDISIPLINAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Perkembangan Kedisiplinan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan	88
B. Analisis Pelaksanaan Konseling Individual Melalui Layanan <i>Home Visit</i> Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 7	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 8	Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan merupakan wujud dari kedisiplinan. Disiplin merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin “*discipulus*” yang memiliki arti “pembelajaran”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin itu sebenarnya fokus terhadap pengajaran. Ariesandi berpendapat bahwa arti sesungguhnya dari disiplin yaitu proses melatih karakter dan pikiran anak secara sistematis yang kemudian anak tersebut dapat mengontrol dirinya dan bermanfaat untuk masyarakat.¹

Disiplin yang terbentuk karena kesadaran disebabkan oleh seseorang yang menyadari bahwa kesuksesan hanya dapat diraih dengan disiplin kedisiplinan dapat diwujudkan tidak selamanya harus membutuhkan orang lain tetapi dapat dibentuk dan berawal dari diri sendiri. Kedisiplinan yang terbentuk dari diri sendiri bahkan lebih penting, karena penegakan disiplin yang muncul dari diri sendiri mempunyai arti bahwa kedisiplinan itu telah terwujud atas kesadaran sendiri.²

Dalam kehidupan anak sekolah merupakan masa-masa yang penting. Pembelajaran tentang kedisiplinan dan keteraturan adalah masa

¹ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231.

² Syamsul Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 17-18.

pendidikan yang paling dasar, sedangkan maksud dari pada disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolahnya, dan tidak adanya suatu pelanggaran yang merugikan baik tidak langsung maupun secara langsung terhadap lingkungan sekolah maupun dirinya sendiri,³ Musrofi berpendapat bahkan dengan meningkatkan kedisiplinan maka prestasi akademik siswa tersebut juga akan mengalami peningkatan yang lebih baik.⁴

Dalam mencapai prestasi yang diinginkan ketika proses pembelajaran maka hal yang perlu dilakukan oleh siswa adalah memaksimalkan kedisiplinan. Maka dari itu, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kedisiplinan peserta didik agar bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Setiap sekolah menginginkan yang terbaik untuk peserta didiknya, dan berharap agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Namun yang terjadi di MAN 1 Kota Pekalongan dengan adanya pandemi covid-19 dan diturunkannya surat edaran yang di mana siswa melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru di rumahnya masing-masing dan bersifat online sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19. Namun hal ini malah berdampak pada menurunnya kedisiplinan peserta didik.

³ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jurnal Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 172-173

⁴ M. Musrofi, Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar, (Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, Anggota IKAPI, 2010), hlm. 3

Pandemi covid-19 membuat kedisiplinan siswa di MAN 1 Kota Pekalongan mengalami kemunduran, walaupun metode pembelajaran dengan sistem daring sudah dilaksanakan dengan maksimal, realitasnya masih ada beberapa masalah yang terjadi dan muncul pada peserta didik dan membuat proses pembelajaran daring kurang maksimal. Seperti halnya keterlambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan bahkan ada yang membolos atau tidak mengikuti pembelajaran daring, keterlambatan menyelesaikan tugas dan bahkan ada yang tidak mengumpulkannya, bahkan masih ada berbagai masalah yang lainnya yang berkaitan dengan menurunnya kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19⁵

Hal ini harus diperhatikan dengan serius, apabila hal ini dibiarkan maka akan terjadi ketidakmajuan dalam hasil belajar. Maka dari itu, dibutuhkan penanganan serius guna menjawab tantangan atau berbagai masalah yang timbul dari anak pada masa pandemi covid-19 akibat dari pembelajaran yang menggunakan metode daring. Maka dari itu, peran guru BK sangatlah penting dalam kasus seperti ini.

Konselor sekolah atau guru pembimbing memiliki peranan penting yang bertanggung jawab di sekolah maupun madrasah dalam memberikan bimbingan dan konseling secara sadar terhadap kemampuan dan perkembangan kepribadian yang peserta didik miliki.⁶ Jadi, untuk

⁵ Fatikharoh, guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 23 Desember 2020.

⁶ Amani, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta, (Yogyakarta: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 15 No. 1, 2018), hlm. 2020

menjawab kasus ini sangat membutuhkan peran dari guru BK. Seperti yang dilakukan oleh guru BK MAN 1 Kota Pekalongan dalam salah satu programnya yang telah dibuat untuk menjawab permasalahan yang timbul dari peserta didik, program yang dibuat oleh guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan pada masa pandemi covid-19 adalah Konseling Individual melalui Layanan *Home Visit*⁷

Konseling merupakan suatu proses pengentasan masalah yang dilakukan oleh konselor atau petugas profesional yang telah melalui proses latihan serta pengalaman kepada seseorang individu yang memiliki masalah tersebut yang di mana masalah itu sulit atau bahkan tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri.⁸ Sedangkan pemberian layanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dalam upaya pengentasan masalah pribadi yang dimiliki oleh konseli oleh guru pembimbing hal ini biasa disebut dengan konseling individual.⁹ Jadi, kasus seperti ini bisa di selesaikan menggunakan konseling individual oleh guru BK. Namun, dalam kondisi pandemi guru BK perlu melakukan layanan *Home Visit* terlebih dahulu agar dapat bertatap muka secara langsung dengan peserta didiknya.

Layanan *home visit* merupakan suatu kegiatan mencari keterangan, data, komitmen dan kemudahan untuk mengentaskan suatu masalah yang

⁷ Fatikharoh, guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 23 Desember 2020.

⁸ Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung,CV Alfabeta, 2007)hal :18

⁹ Hellen, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta, Quantum Teaching, 2005) hal : 84

dimiliki oleh peserta didik dengan cara mengunjungi rumahnya, kegiatan kunjungan ke rumah ini merupakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Kunjungan ke rumah perlu adanya suatu kerjasama yang penuh dari orang tua ataupun pihak lainnya yang memang perlu dan sedang dibutuhkan dalam proses ini. Jadi dapat disimpulkan, kunjungan ke rumah adalah proses mendapatkan data, keterangan serta komitmen dan kemudahan untuk mengentaskan suatu masalah yang dimiliki oleh peserta didik dengan cara mengunjungi rumahnya sehingga dapat bertemu dengan keluarganya atau orang tuanya.¹⁰ Jadi, berbagai masalah yang muncul dari peserta didik dapat diselesaikan oleh guru BK dengan cara konseling individual melalui layanan *home visit*.

Berangkat dari penjabaran tersebut, peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian yang memiliki judul “Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah diatas, sehingga peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kedisiplinan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan?

¹⁰ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.88.

2. Bagaimana Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan Menjelaskan Kedisiplinan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Mengetahui dan Menjelaskan Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membuka wawasan keilmuan serta pengetahuan dalam hal Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan.
 - b. Hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan referensi, pedoman, dan rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang masih ada kaitannya dengan Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

Harapan dari penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan maupun masukan dalam meningkatkan mutu program Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Konseling Individual

Konseling individual menurut Erman Amti dan Prayitno adalah proses hubungan dalam rangka mengentaskan masalah yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara klien dan konselor dengan catatan semampu dengan kekuatan klien itu sendiri. Jadi dalam hal ini, layanan yang diutamakan dalam pelaksanaan fungsi pemecahan masalah klien yaitu dengan menggunakan konseling. Masalah klien dapat teratasi secara efektif ketika layanan konseling telah berperan secara maksimal maka dari itu konseling biasa disebut sebagai “jantung hatinya” pelayanan bimbingan, sedangkan upaya bimbingan yang lainnya berfungsi sebagai pendamping¹¹

Nilai Kusmawati dan Dewa Ketut Sukardi menjabarkan konseling perorangan atau individu sebagai layanan yang di mana

¹¹ Prayitno Dan Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, Cet Ke 3. hlm. 288-289

klien mendapatkan layanan secara langsung atau tatap muka dengan konselor dalam rangka pengentasan masalah yang dimiliki oleh klien dalam hubungan bimbingan konseling.¹²

Sedangkan menurut Tolbert yang dikutip oleh Syamsu Yusuf menggambarkan bahwa konseling individual adalah suatu hubungan secara langsung yang dilakukan antara klien dengan konselor, konselor disini memiliki keahlian khusus membentuk situasi belajar kepada klien sebagai manusia yang normal dalam upaya mengetahui diri klien sendiri mengenai keadaan yang sedang klien hadapi sekaligus konsekuensi ke depannya, dalam hal ini bermaksud agar klien bisa mengoptimalkan dalam menggunakan potensi dirinya guna menggapai kebahagiaan sosial maupun pribadi, selanjutnya klien belajar dengan mandiri terkait dengan bagaimana pemecahan setai masalah yang dihadapinya serta menjawab kebutuhannya.¹³

Pada umumnya proses konseling individu terbagi ke dalam tiga tahapan meliputi tahap awal, tahap awal ini dimulai ketika klien bertemu dengan konselor kemudian proses konseling berjalan langsung hingga klien dan konselor mendapatkan masalah klien atas dasar kepedulian, isu, serta permasalahan yang diderita klien. berikutnya yaitu tahap kerja atau pertengahan, tahap ini fokus pada

¹² Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 62

¹³ Syamsu Yusuf, *Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan)*, Bandung: Refika Aditama, 2016, hlm. 49

eksplorasi atau mendalami permasalahan klien sekaligus menentukan bantuan yang cocok untuk situasi klien atas dasar penilaian kembali terhadap masalah klien. Yang terakhir yaitu tahap tindakan akhir konseling meliputi tanda-tanda seperti menurunnya rasa cemas klien, munculnya perilaku kearah yang lebih baik pada diri klien, dinamis, dan sehat, serta munculnya perubahan sikap positif sekaligus rencana hidup dan program yang jelas untuk mempersiapkan masa depannya¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli, maka bisa disimpulkan bahwa konseling individu yaitu layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor untuk klien melalui hubungan interaksi konseling langsung atau tatap muka dan bersifat pribadi sehingga menjadikan klien terbuka serta memiliki tujuan untuk mengentaskan masalah yang diderita oleh klien.

b. *Home Visit* (Kunjungan Kerumah)

W.S Winkel berpendapat bahwa *home visit* merupakan teknik mendapatkan informasi data melalui kunjungan ke rumah siswa guna membantu pengentasan masalah yang dimiliki siswa tersebut serta guna melengkapi informasi data yang sudah ada yang didapatkan melalui teknik lain.¹⁵

¹⁴ Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung,CV Alfabeta, 2007)hal : 50-53

¹⁵ WS.Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm.76

Hibana S Rahman berpendapat bahwa kunjungan rumah ini adalah upaya konselor sekolah dalam mengunjungi rumah orang tua siswa, hal ini hanya berlaku terhadap siswa tertentu yang benar-benar membutuhkan kunjungan ke rumah guna mengentaskan masalah yang dihadapinya¹⁶

Menurut Prayitno juga berpendapat terkait dengan *home visit*, baginya kunjungan ke rumah mempunyai makna upaya konselor sekolah dalam memahami dan mendeteksi lebih dalam terkait dengan kondisi keluarga dalam hubungannya dengan masalah individu atau klien tersebut yang memang menjadi tanggung jawab konselor sekolah dalam pelayanan bimbingan konseling¹⁷ Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah atau *home visit* terbagi menjadi beberapa tahapan meliputi perencanaan *home visit*, pelaksanaan *home visit*, evaluasi *home visit*, analisis hasil evaluasi *home visit*, tindak lanjut *home visit* dan laporan *home visit*.¹⁸

Mengacu kepada pendapat para ahli terkait dengan *home visit* bisa disimpulkan, *home visit* adalah layanan pendukung konseling individual guna mendapatkan informasi data, kemudahan, keterangan, dan komitmen

¹⁶ Hibana S. Rahman. *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*(Yogyakarta: Ucy Press, 2003). Hlm. 76.

¹⁷ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah* , (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 228.

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 235-236.

c. Kedisiplinan

Pendapat Ariesandi mengenai disiplin yaitu suatu proses belajar mengendalikan karakter dan pikiran yang ada pada diri anak secara sistematis sampai anak tersebut dapat mengendalikan dirinya dan dapat berguna untuk masyarakat¹⁹

The Liang Gie (1972) juga berpendapat bahwasanya disiplin merupakan situasi seseorang yang tertib dalam suatu organisasi dan taat terhadap peraturan yang ada dengan senang hati.²⁰

Menurut Sukadi, kedisiplinan adalah sukarela mematuhi aturan, ketentuan, serta norma dalam bentuk sikap mental guna melaksanakan kewajibannya.²¹ Sedangkan Yeni Salim dan Peter melalui bahasa mendefinisikan disiplin sebagai sikap patuh dan taat terhadap segala peraturan yang berlaku.²²

Prijodarminto berpendapat terkait dengan aspek-aspek kedisiplinan(2004:31), yang dibagi menjadi (tiga) aspek, meliputi:

- 1) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- 2) Pemahaman yang baik mengenai

¹⁹ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230-231

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jurnal Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm. 172-173

²¹ Sukadi, *Penuntun pelajaran PPKN 2 untuk SLTP Klas 2*(Bandung: Ganeca Exact, 1996), cet ke-2, hlm. 150

²² Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, Moderen Englis Press, 1991) hlm. 539

sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang demikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. 3) Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib²³

Melihat pendapat beberapa para ahli maka bisa disimpulkan, kedisiplinan adalah situasi kondisi sesuatu tersebut masuk ke dalam kategori teratur, serta semestinya. Hal ini bisa dikatakan bahwa tidak adanya tindakan pelanggaran yang dilakukan baik tidak langsung maupun dengan langsung.

2. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian oleh Anna Sofiana, dengan judul “Implementasi Teknik *Home Visit* Dalam Menangani Perilaku Agresif Klien Skizofrenia Di RPSBM Kota Pekalongan” menyatakan bahwa pelaksanaan teknik home visit melalui tiga tahap, yaitu: awal, pelaksanaan, dan meminta izin RT. Menggunakan metode komunikasi dan sharing

²³ Ika Ernawati. "PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015". (Universitas PGRI Yogyakarta. *G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016). Hlm 7

terhadap keluarga klien. Terkait dengan teknik tidak lepas dari perhatian keluarga klien terhadap klien.²⁴

- b. Penelitian yang dilaksanakan Puji Rahayu, dengan judul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model *Home Visit* Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Ajaran 2014 -2015”. Memperoleh hasil kesimpulan bahwa terjadi dampak signifikan bimbingan dan konseling model home visit terhadap motivasi belajar siswa di MANU Limpung. Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif.²⁵
- c. Penelitian yang dilaksanakan Budi Santoso, dengan judul “Bimbingan dan Konseling Islam dengan Pendekatan *Reward* dan *Punishment* dalam Mengatasi Perilaku Santri yang Melanggar Peraturan di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk”.²⁶ Mendapatkan hasil kesimpulan bahwa di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk menjadikan bimbingan konseling Islami sebagai fokus penelitiannya dan fokus mengatasi pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan santri
- d. Penelitian oleh Nurul Afrianti, dengan judul “Efektivitas Pesan Program *Home Visit* Melalui Penggunaan Cyber Media Humas

²⁴ Anna Sofiana, Implementasi Teknik Home Visit dalam Menangani Perilaku Agresif Klien Skizofrenia Di RPSBM Kota Pekalongan, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, 2018), hlm. 76.

²⁵ Puji Rahayu, Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model Home Visit Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Ajaran 2014-2015, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, Skripsi Bimbingan Konseling Islam, 2015), hlm. 68.

²⁶ Budi Santoso, Bimbingan dan Konseling Islam dengan Pendekatan Reward dan Punishment dalam Mengatasi Perilaku Santri yang Melanggar Peraturan di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk, *Tesis*, (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2012)

Pada Pasien Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau".
Memperoleh lima indikator dalam hasil penelitian, yaitu (a) pemahaman, program *home visit* adalah meninjau kembali kondisi pasien di rumah (b) kesenangan, program *home visit* memberi kesenangan kepada keluarga dan pasien di rumah (c) mempengaruhi sikap, program *home visit* mempengaruhi sikap keluarga dan pasien di rumah (d) memperbaiki hubungan, program *home visit* sebagai salah satu wadah memperbaiki hubungan antara pihak rumah sakit dengan pasien dan keluarga (e) tindakan, program *home visit* sebagai bentuk tindakan kepedulian pihak rumah sakit kepada pasien dan keluarga.²⁷

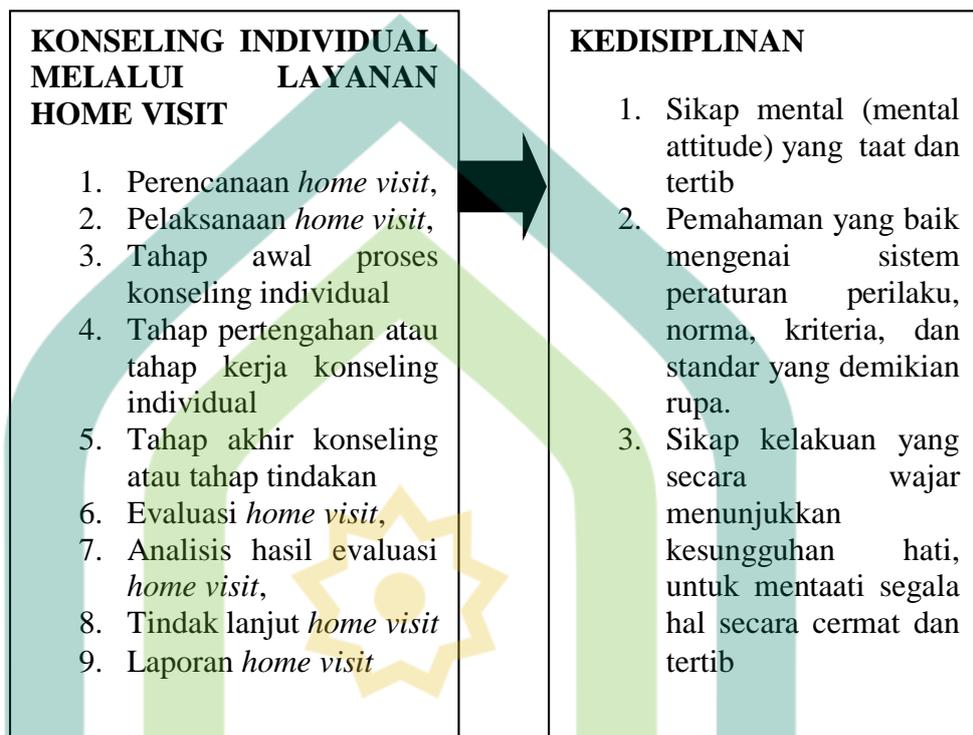
Adapun yang berbeda antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah mengembangkan kedisiplinan siswa dimasa wabah covid-19 melalui konseling individual yang dilakukan pada saat layanan *home visit*.
2. Peneliti lebih fokus kepada mendeskripsikan implementasi konseling individual melalui layanan *home visit* pada

²⁷ Nurul Afrianti, Efektivitas Pesan Program Home Visit Melalui Penggunaan Cyber Media Humas Pada Pasien Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, (Riau: UIN Suska Riau, Skripsi Bimbingan Konseling Islam,2017), hlm. 61.

kedisiplinan siswa di masa wabah covid-19 di MAN 1 Kota
Pekalongan

F. Kerangka Berfikir



Prijodarminto membagi aspek-aspek kedisiplinan menjadi (tiga) aspek, meliputi: 1) Sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak. 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang demikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, bahwa ketaatan akan aturan. 3) Sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib

Berbagai upaya dalam mengembangkan kedisiplinan terhadap siswa yang memiliki permasalahan kedisiplinan yang dialaminya dapat dilakukan dengan konseling individual. Pada umumnya konseling individu terbagi kedalam tiga tahapan. Tiga tahapan tersebut meliputi tahap awal yang dimulai ketika klien bertemu dengan konselor kemudian proses konseling berjalan langsung hingga klien dan konselor mendapatkan masalah klien atas dasar kepedulian, isu, serta permasalahan yang diderita klien. berikutnya yaitu tahap kerja atau pertengahan, tahap ini fokus pada eksplorasi atau mendalami permasalahan klien sekaligus menentukan bantuan yang cocok untuk situasi klien atas dasar penilaian kembali terhadap masalah klien. Yang terakhir yaitu tahap tindakan akhir konseling meliputi tanda-tanda seperti menurunnya rasa cemas klien, munculnya perilaku kearah yang lebih baik pada diri klien, dinamis, dan sehat, serta munculnya perubahan sikap positif sekaligus rencana hidup dan program yang jelas untuk mempersiapkan masa depannya²⁸

Namun pada situasi dan kondisi tertentu sehingga tidak memungkinkan adanya aktifitas di sekolah akan tetapi perlu adanya tindakan konseling individual untuk mengembangkan kedisiplinan siswa yang membutuhkan, maka konseling individual tersebut dapat dilakukan melalui layanan *home visit*. Menurut Hibana S Rahman berpendapat bahwa kunjungan rumah ini adalah upaya konselor sekolah dalam mengunjungi

²⁸ Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung,CV Alfabeta, 2007)hal : 50-53

rumah orang tua siswa, *home visit* hanya berlaku terhadap siswa tertentu yang benar-benar membutuhkan kunjungan ke rumah guna mengentaskan masalah yang dihadapinya²⁹ Pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah atau *home visit* terbagi menjadi beberapa tahapan meliputi perencanaan *home visit*, pelaksanaan *home visit*, evaluasi *home visit*, analisis hasil evaluasi *home visit*, tindak lanjut *home visit* dan laporan *home visit*.³⁰

Implementasi konseling individual melalui layanan *home visit*. Diharapkan mampu membantu mengembangkan kedisiplinan terhadap siswa yang mengalami masalah terkait dengan kedisiplinan, dan kemudian siswa dapat belajar dengan optimal seperti apa yang diharapkannya

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Penelitian lapangan adalah dengan cara mengumpulkan data secara langsung atau terjun ke lapangan seperti, organisasi masyarakat maupun lembaga-lembaga baik formal maupun non formal, dan lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berperan menganalisis serta menyajikan fakta secara sistematis yang membuahkan informasi data dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang bersumber dari

²⁹ Hibana S. Rahman. *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*(Yogyakarta: Ucy Press, 2003). Hlm. 76.

³⁰ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal. 235-236.

orang-orang yang dapat diteliti atau biasa disebut dengan data deskriptif.³¹

Penulis mendiskripsikan dan menganalisis terkait Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber guna mendapatkan penjelasan atau keterangan penelitian. Sementara objek penelitian yaitu inti dari problema penelitian.³² Adapun yang dimaksud sumber data penelitian ini meliputi, 3 orang yaitu guru BK, Waka Kesiswaan, dan Siswa MAN 1 Kota Pekalongan.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Pekalongan, beralamat di Jl. Bina Griya Raya No.64, Medono, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah kode pos 51111

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Berdasarkan cara memperolehnya sumber data ada dua perbedaan yaitu:³³

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari subjek penelitian melalui pengambilan data yang langsung dari informan.

³¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

³³Saeful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91

Informan penelitian ini yaitu guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, Siswa MAN 1 Kota Pekalongan dan Wali Kelas

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer (utama) atau data yang didapatkan dari berbagai sumber atau bacaan yang lainnya. Sumber pendukung di sini berupa beberapa buku relevan, jurnal penelitian dan artikel yang terkait dengan, *Home Visit*, *Konseling Individual*, *Kedisiplinan*, dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan tatap muka secara langsung antara pengumpul data atau peneliti dengan nara sumber atau sumber data disebut dengan teknik wawancara³⁴

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait profil MAN 1 Kota Pekalongan Pekalongan, Kedisiplinan siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan, dan program

³⁴ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 79

konseling individual melalui layanan *Home Visit* di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Teknik observasi

Teknik pengumpulan data ini berfungsi merekam berbagai kondisi dan situasi (fenomena yang terjadi) serta mengukur sikap dari responden (wawancara) ini biasa disebut dengan teknik observasi. Teknik ini dilaksanakan untuk mempelajari gejala-gejala, perilaku manusia, proses kerja serta dilaksanakan untuk responden kecil.³⁵

Dalam penelitian saya, yang diobservasi yaitu Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data berupa foto, dokumentasi sertifikat, tulisan, kaset dan lain-lain.³⁶ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa profil MAN 1 Kota Pekalongan Pekalongan, Kedisiplinan siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan, dan program konseling individual melalui layanan *Home Visit* di MAN 1 Kota Pekalongan

³⁵Syoufian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 19

³⁶ Kasmadi dan Nia Siti Sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70.

d. Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan diakhir penelitian maupun ketika data telah terkumpul akan tetapi dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dari awal data yang baru didapat atau data seadanya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif dengan model interaktif.³⁷ Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a) Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara
- b) Hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi direduksi, yaitu membuat rangkuman inti dengan cara mengelompokkan pernyataan-pernyataan sesuai dengan persoalan.
- c) Setelah itu, mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dalam bentuk kalimat dan menganalisa kategori-kategori yang nampak secara sistematis dengan merujuk pada teori yang ada.
- d) Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan akhir. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah.

³⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 204

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima Bab, sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

Bab I Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, kerangka berpikir, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori berkaitan dengan Implementasi Konseling Individual melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan yang memiliki tiga sub judul. Sub bab pertama yaitu Konseling Individual mencakup definisi Konseling Individual, tujuan Konseling Individual, fungsi Konseling Individual, peran Konseling Individual, dan tahap-tahap pelaksanaan Konseling Individual. Sub bab kedua yaitu *home visit* meliputi pengertian *home visit*, tujuan *home visit*, komponen, teknik *home visit*, pelaksanaan kegiatan *home visit*. Sub bab ketiga yaitu disiplin meliputi pengertian Kedisiplinan, ciri-ciri Kedisiplinan, indikator perkembangan Kedisiplinan, macam-macam Kedisiplinan, fungsi Kedisiplinan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan.

Bab III adalah hasil dari penelitian yang memiliki tiga sub judul. Sub bab pertama, penjelasan umum terkait MAN 1 Kota Pekalongan meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Kota Pekalongan, Profil MAN 1 Kota Pekalongan, letak geografis, kurikulum, serta Visi dan Misi MAN 1 Kota Pekalongan. Sub bab kedua, Kedisiplinan siswa pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan. Sub bab ketiga, implementasi konseling

individual melalui layanan *home visit* pada kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan.

Bab IV terdiri dari tiga sub judul yaitu analisis implementasi konseling individual melalui layanan *Home Visit* pada kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan meliputi: analisis Kedisiplin siswa di MAN 1 Kota Pekalongan. Kemudian analisis implementasi konseling individual melalui layanan *Home Visit* pada kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan

Bab V yaitu penutup. Meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi konseling individual melalui layanan *home visit* pada kedisiplinan siswa di masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh guru BK mempunyai sasaran tidak hanya untuk anak yang bermasalah saja, namun bagi siswa yang berprestasi juga dapat merasakan layanan tersebut. Hal ini bertujuan agar guru BK dapat mengetahui dengan objektif situasi dan kondisi khususnya berkaitan dengan masalah kedisiplinan siswa melalui upaya guru BK dengan dilakukannya konseling individual yang dilaksanakan pada saat melakukan layanan *home visit*.
2. Pelaksanaan konseling individual melalui layanan *home visit* menempuh 9 tahap meliputi: perencanaan *home visit*, pelaksanaan *home visit*, tahap awal proses konseling individual, tahap pertengahan atau tahap kerja konseling individual, tahap akhir konseling atau tahap tindakan, evaluasi *home visit*, analisis hasil evaluasi *home visit*, tindak lanjut *home visit*, laporan *home visit*.
3. Kesimpulan dari hasil wawancara terhadap siswa siswi yang mendapatkan layanan *home visit* yang sudah dilakukan oleh guru BK pada masa pandemi covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan menunjukkan bahwa implementasi konseling individual melalui layanan *Home Visit* ini hanya bisa mengembangkan indikator

kedisiplinan berupa pemahaman yang baik mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, standar yang demikian rupa, dan indikator kedisiplinan berupa sikap kelakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

4. Implementasi konseling individual melalui layanan *home visit* perlu adanya tindak lanjut secara masif dan maksimal terhadap siswa siswi yang belum menunjukkan suatu perubahan kearah yang lebih baik, tindak lanjut tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa tersebut

B. Saran

1. Bagi guru

- a) Guru lebih memaksimalkan lagi dalam memahami dan memantau perkembangan kedisiplinan siswa
- b) Guru dituntut supaya dapat membimbing dan mengarahkan siswa agar mau memikirkan masa depannya
- c) Guru dalam membimbing harus didasari dengan cinta dan keadilan, ketika sedang membantu mengembangkan kedisiplinan pada diri siswa

2. Bagi siswa

- a) Adanya harapan dan cita-cita yang ingin dicapai dalam diri siswa
- b) Adanya sikap mental (mental attitude) yang taat dan tertib
- c) Adanya pemahaman yang baik dalam diri siswa mengenai sistem peraturan perilaku, norma, kriteria, dan standar yang demikian rupa yang berlaku di lingkungannya

- d) Adanya sikap kelakuan yang secara wajar dalam diri siswa yang menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib
- e) Adanya pemahaman pada diri siswa mengenai pentingnya kedisiplinan, karena dengan adanya kedisiplinan pada diri siswa dapat membantu siswa dalam meraih tujuan yang ingin dicapainya



DAFTAR PUSTAKA

- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Budi. 2012. Bimbingan dan Konseling Islam dengan Pendekatan Reward dan Punishment dalam Mengatasi Perilaku Santri yang Melanggar Peraturan di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk. *Tesis*. Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel.
- Djamarah Bahri Syamsul. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jurnal Jakarta: Bumi Aksara
- Musrofi M. 2010. *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa, Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Tanpa Kekerasan dan Tanpa Harus Menambah Jam Belajar*. Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani. Anggota IKAPI.
- Yusuf Yusuf. 2016. *Konseling Individual (Konsep Dasar dan Pendekatan)*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winkel WS. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo,
- Rahman S Hibana. 2003. *Bimbingan Dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: Ucy Press.
- Salim Yeni, Salim Peter. 1991. *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moderen Englis Press.
- Langgulung Hasan. 1988. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta, Pustaka Alhusna.
- Sukadi. 1996. *Penuntun pelajaran PPKN 2 untuk SLTP Klas 2*. Bandung: Ganeca Exact.
- Ernawati Ika. "PENGARUH LAYANAN INFORMASI DAN BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA TAHUN AJARAN 2014/2015". *Universitas PGRI Yogyakarta. G-COUNS Jurnal Bimbingan dan Konseling, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol. 1 No. 1 Tahun 2016*

Amani. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta, *Yogyakarta: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 15 No. 1. 2020*

Holipah, The Using Of Individual Counseling Service to Improve Student's Learning Atitude And Habit At The Second Grade Student of SMP PGRI 6 Bandar Lampung (Journal Counseling, 2011)

Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta, Andi Offset

Sofyan, S Willis. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: CV Alfabeta.

Hartono. Soedarmadji, Boy. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Prenadamedia Group

Hellen. 2005. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching

Febrini Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.

Amti Erman, Prayitno. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pres.

Noviza Neni, Fitri Utami Hartika. 2018. *Teknik Umum dan Teknik Khusus Dalam Konseling Individual*. Palembang : Noerfikri Offset.

Febrini Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras

Azam Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish

Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syukur Abdullah. 1987. *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Persadi

Sukardi Ketut Dewa, Kusmawati Nila. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sofiana Anna. 2018. *Implementasi Teknik Home Visit dalam Menangani Perilaku Agresif Klien Skizofrenia Di RPSBM Kota Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Rahayu Puji. 2015. *Pengaruh Bimbingan dan Konseling Model Home Visit Terhadap Motivasi Belajar Siswa MANU Limpung Tahun Ajaran 2014-2015*. Pekalongan: STAIN Pekalongan, Skripsi Bimbingan Konseling Islam.

Afrianti Nurul. 2017. *Efektivitas Pesan Program Home Visit Melalui Penggunaan Cyber Media Humas Pada Pasien Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau*. Riau: UIN Suska Riau, Skripsi Bimbingan Konseling Islam.

Moleong J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anwar Saeful. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kasmadi, Sunarya Siti Nia. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Siregar Syoufian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putra Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.

Buku pedoman MAN 1 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Arifudin Muhammad. 2021. *Wawancara Pribadi Siswa MAN 1 Kota Pekalongan*. Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.

Hattaniya. 2021. *Wawancara Pribadi Siswi MAN 1 Kota Pekalongan*. Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.

Shofiana Fina. 2021. *Wawancara Pribadi Siswi MAN 1 Kota Pekalongan*. Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.

Tegar Dharma Dafa Muhammad. 2021. *Wawancara Pribadi Siswi MAN 1 Kota Pekalongan*. Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.

Salsabila Tasya. 2021. Wawancara Pribadi Siswi MAN 1 Kota Pekalongan.
Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.

Mahbub Najibul 2021. Wawancara Pribadi Waka Kesiswaan MAN 1 Kota
Pekalongan. Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.

Fatikharoh. 2021. Wawancara Pribadi Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan.
Pekalongan: MAN 1 Kota Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup :

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : M. Nashrullah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Februari 1998
3. Agama : Islam
4. Alamat : Simbang Kulon Gang 1 Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan.

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Fatkhurrohman
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Istianah
4. Agama : Islam
5. Alamat : Simbang Kulon Gang 1 Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan

1. MIS Simbang Kulon 01 Lulus pada tahun 2010
2. MTS Simbang Kulon 01 Lulus pada tahun 2013
3. MAN 1 Kota Pekalongan Lulus pada tahun 2016

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Februari 2021

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M. Nashrullah**

NIM : **2041116062**

Jurusan /Fakultas : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**Implementasi Konseling Individual Melalui Layanan *Home Visit* Pada Kedisiplinan
Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di MAN 1 Kota Pekalongan**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2021



M. Nashrullah
NIM. 2041116062

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.